

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit menurut Undang – undang RI Nomor 44 Tahun 2009 adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi – tingginya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran telah banyak memberikan manfaat dalam membantu pengobatan yaitu salah satunya penggunaan di bidang radiologi. Radiologi adalah ilmu kedokteran untuk melihat bagian tubuh manusia dengan menggunakan pancaran atau radiasi gelombang, baik gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Pada awalnya frekuensi yang digunakan berbentuk sinar – X (X - ray) namun kemajuan teknologi modern memakai pemindai CT – Scan (Scanning), MRI (Magnetic Resonance Imaging), gelombang sangat tinggi (ultrasonik) seperti ultrasonography (USG) (Rasad,Sjahriar.2005).

Pelayanan unit radiologi merupakan salah satu komponen dari rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan sebagai penunjang medik dalam membantu menegakkan diagnosa suatu penyakit. Radiologi dalam pengerjaannya menggunakan sumber sinar pengion dan bukan pengion, gelombang suara dan magnet untuk membantu menegakkan diagnosa penyakit pasien dalam bentuk gambaran anatomi tubuh yang ditampilkan dalam foto atau film radiografi yang bisa didokumentasikan (Malueka,Rusdy Ghazali.2006).

Pelayanan unit radiologi merupakan pelayanan kesehatan yang menggunakan bahan radioaktif atau menggunakan sumber sinar pengion dan bukan pengion,

gelombang suara dan magnet sehingga bahan tersebut mempunyai dua sisi yang saling berlawanan, yaitu dapat sangat berguna dalam penegakan diagnosa dan terapi penyakit, dan sisi lainnya akan sangat berbahaya apabila dalam penggunaannya tidak tepat serta tidak terkontrol dengan baik. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI NO 1014/MENKES/SK/XI/2008, penggunaan radiologi diagnostik yang tidak sesuai dengan prinsip dasar keselamatan radiasi dapat membahayakan kesehatan pasien, tenaga kesehatan, maupun masyarakat di sekitarnya. Sebagai salah satu unit penunjang medik di rumah sakit, unit radiologi memiliki posisi cukup penting dalam terwujudnya pelayanan kesehatan yang optimal. Keberadaan instalasi radiologi rumah sakit mempunyai peran penting dalam memberikan pelayanan radiodiagnostik dan pelayanan radioterapi sebaik mungkin kepada pasien dengan tetap memperhatikan efek bahaya radiasi tersebut. Maka dari itu, pemanfaatan radiasi dalam pelayanan unit radiologi di rumah sakit harus dilakukan secara tepat dan hati – hati. Tentunya hal ini dapat tercapai apabila manajemen pelayanan unit radiologi di rumah sakit sudah berjalan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui Gambaran Manajemen Pelayanan Unit Radiologi di Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk mengetahui Gambaran Manajemen Pelayanan Unit Radiologi di Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat Tahun 2016.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran umum Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat.
2. Untuk mengetahui gambaran umum unit radiologi Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat.
3. Untuk mengetahui gambaran input manajemen pelayanan unit radiologi Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat.
4. Untuk mengetahui gambaran proses manajemen pelayanan unit radiologi Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat.
5. Untuk mengetahui gambaran output manajemen pelayanan unit radiologi Rumah Sakit St Carolus Jakarta Pusat.

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Instansi Rumah Sakit**

Dilakukannya kegiatan magang di rumah sakit dapat memberikan tambahan informasi bagi Rumah Sakit dalam manajemen pelayanan unit radiologi.

#### **1.3.2 Bagi Fakultas**

1. Tersusunnya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.
2. Dilakukannya kegiatan magang ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi program S1 Kesehatan Masyarakat khususnya peminatan Manajemen Rumah Sakit (MRS).

### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

1. Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa mengenai manajemen pelayanan unit radiologi di rumah sakit.
2. Dapat mengetahui permasalahan dan gambaran yang nyata dari berbagai permasalahan yang ada di lapangan.